

ANAK PANTAI

Inilah kisah si anak pantai

Selalu riang gembira hatinya

Tak pernah dia bersedih

Karena selalu menikmati hidupnya

Inilah si anak pantai

Setiap hari dengan perahu

Bernyanyi reggae di tengah nyiur melambai dan ombak berdesir serta angin bersepoi

Oh, gitar juga dialunkan dengan merdunya

Inilah dia si anak pantai

Selalu berdiri di tepian

Melihat cewek-cewek seksi

Alamak! Indah sekali hidupnya

Seindah sunset yang tenggelam

DI PASAR MALAM

Lampu-lampu bersorot

Langit malam ditantang

Kegelapan seakan ingin coba menghilang

Tak ada kunang-kunang menari

Apalagi jangkrik meringkik

Lautan manusia dibawah lampu yang menyorot begitu ramai

Sejengkal kehidupan tercipta hanya untuk satu malam

Putaran atraksi

Tawar-menawar

Serta berjuta kesenangan tersaji

Tak akan mereka peduli

Kesenangan saja dipedulikan

Tak peduli juga kocek entah berapa banyak keluar

Namun, akan menjadi peduli jika tiba-tiba datang kejadian

“COPET!!!”

Walau sesaat

DUNIA TANPA HANDPHONE

Sekarang memang zaman global

Tak ada lagi kata jauh

Hanya dekat yang bisa dirasa

Tak peduli berapa jarak yang terbentang

Semua lingkungan sudah menjadi yang terpadu

Ingin mencari sesuatu tinggal lihat koran

Belum puas nonton televisi

Dari yang disarankan hingga yang tidak disarankan

Belum puas lagi setel internet

Dan berselancar bebas di dalamnya tanpa tekanan

Mencari komunikasi pun juga demikian

Tinggal telepon saja langsung tersambung

Jika repot tinggal gunakan handphone

Langsung stand-by dimana saja

Jika bosan menelepon

Setel saja radio

Apa yang terjadi dapat langsung didengar

Tapi jika radionya konstan

Maka ambil saja mp3, mp4, atau handphone

Dan dengarkan sambil berjalan

Belum puas cari handphone multi

Dari communicator hingga blackberry

Bisa menelepon, mendengar musik, bermain game, ataupun menonton televisi

Serta berselancar internet

Terasa ada puas yang membentang

Walau harganya selangit

Hanya dalam satu instrumen saja

Dunia dapat terjangkau

Tak tanggung-tanggung dalam beberapa detik saja

Mata sudah terpuaskan

Tetapi hati belum puas

Dan ingin terus-menerus

Sayang, saat kepuasan ingin diraih lagi

Sesuatu terjadi

Kalau boleh dibilang bencana merasa juga bukan

Dibilang tragedi apalagi

Handphone-nya rusak

Jatuh terbanting tanpa sengaja

Rusaknya cukup parah

Tentu mahal untuk segala servis

Apalagi membeli lagi

Duit sudah bokek

Ya sudah cuma meratapi nasib

Merasa jadi terpinggirkan dalam kehidupan

Jadi seperti katak dalam tempurung

Mau kerja apa juga bingung

Tak tahu lagi harus bagaimana

Nasib, nasib, handphone sayang, handphone malang

Sungguh tak enak bila hidup di dunia tanpa punya handphone